

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhai-Nya, serta untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

Akhlak memiliki posisi yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia. Imam Ali mengatakan bahwa “Akhlak yang baik adalah sebaik-baiknya teman”. Tanda seorang mukmin adalah akhlak yang baik. Maka dari itu, seorang guru dikatakan beriman, jika dia memiliki akhlak yang baik.²

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari akhlak. Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada kita tentang akhlak yang

² Khalil Al-Musawi, *Bagaimana membangun Kepribadian Anda*, (Jakarta: PT.Lentera Basri Tama, 1991) h. 21

Pembentukan kepribadian muslim dalam pendidikan akhlak, merupakan pembentukan kepribadian yang utuh, menyeluruh dan berimbang. Pembentukan kepribadian muslim sebagai individu, adalah bentuk kepribadian yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan), dengan berpedoman kepada nilai-nilai keislaman.³

Namun, tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang menjadi media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita

[illegible]

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yakni sastra imajinatif dan non-imajinatif. Ciri-ciri sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan ciri-ciri sastra non-imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak unsur faktualnya daripada khayalnya, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Dalam prakteknya, jenis sastra imajinatif terdiri dari prosa dan puisi. Prosa meliputi novel, cerita pendek, novelet, dan drama. Sedangkan puisi meliputi puisi epik, lirik, dan dramatik. Jenis sastra non-imajinatif terdiri dari esai, kritik, biografi, otobiografi, sejarah, catatan harian, dan surat-surat.⁵

⁵ Ibid., 17-18.

Novel merupakan bagian dari karya sastra imajinatif. Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy atau yang biasa disebut dengan Kang Abik adalah sebuah karya sastra yang dikategorikan sebagai novel pembangun jiwa yaitu novel yang dapat memotivasi setiap para pembacanya.

Dalam novel tersebut, Habiburrahman El-Shirazy mengisahkan tentang seorang santri yang sedang menuntut ilmu di sebuah Pesantren bernama Al-Furqon di Kediri Jawa Timur. Ia rela meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman ketika tinggal bersama dengan keluarganya di Pekalongan. Dalam novel ini dikisahkan ia bertemu dengan Zizi putri pemilik pesantren Al-Furqon yang pernah ditolongnya ketika dijambret di dalam sebuah gerbong kereta, yang dengan kejadian tersebut pada akhirnya membuat Syamsul dan Zizi menjadi saling kenal dan dekat.

Santri tersebut bernama Syamsul Hadi. Di pesantren tersebut, Syamsul terusir karena dituduh telah mencuri akibat fitnah yang sengaja dibuat oleh sahabatnya sendiri yang bernama Burhan. Kondisi Syamsul semakin terpuruk karena keluarganya sendiri juga tidak mempercayainya, hingga akhirnya

benar-benar membuat Syamsul nekat menjadi seorang pencopet. Dari sinilah konflik demi konflik mulai menghujani Syamsul. Namun ditengah kekacauan dan kegelapan hidupnya inilah Allah memberikan jalan baginya untuk bertaubat dan mempertemukannya dengan Silvie seorang gadis yang solehah.

Melalui tokoh utama pada novel ini (Syamsul Hadi), Habiburrahman El-Shirazy berusaha menyuguhkan sebuah cerita yang sangat menarik dan memiliki berbagai pesan moral Islami (akhlak) kepada para pembaca, khususnya remaja. Melalui tokoh Syamsul Hadi, tercermin seorang sosok santri yang memiliki sifat akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika membaca novel tersebut, pembaca (remaja) dapat mengambil berbagai macam pelajaran yang dapat memberikan sebuah inspirasi dan juga renungan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada setiap kisah/kejadian pada novel tersebut dan juga mengidolakan sosok santri seperti Syamsul yang baik dan shaleh.

Dengan novel ini, Habiburrahman El-Shirazy mampu memberikan contoh sosok santri yang dapat memberikan pengaruh pola pikir dan perilaku dikalangan masyarakat dan remaja pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **"Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy"**, karena di

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana unsur intrinsik yang terkandung dalam novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Bagaimana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy?
3. Bagaimana ekspresi pengungkapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?

Agar permasalahan tidak melebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Yang dimaksud akhlak dalam penelitian ini adalah keadaan jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Jika perbuatan tersebut melahirkan perbuatan yang baik, maka dalam Islam perbuatan tersebut disebut akhlak

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis, khususnya yang berkenaan dengan penelitian karya sastra (novel). Penelitian ini diharapkan pula dapat mengajarkan pada masyarakat bahwa banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra (novel), sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Di samping itu, penelitian ini juga sebagai sumbangan perpustakaan untuk bahan bacaan mahasiswa.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penggunaan istilah dalam penelitian ini, akan dijelaskan beberapa istilah sebagai penjelasan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan memahami berbagai istilah tersebut.

1. Nilai

2. Pendidikan Akhlak

[illegible]

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu jamak dari kata “khuluq” (خلق) yang berarti budi pekerti, sinonimnya adalah etika dan moral.

Jadi, pendidikan akhlak adalah bagaimana menanamkan sikap dan perilaku baik bagi diri seseorang dan masyarakat sekitarnya.⁷

3. Novel

Karangan posa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁸

4. Dalam Mihrab Cinta

Sebuah novel karya keempat karya Habiburrahman El-Shirazy yang berjudul Dalam Mihrab Cinta yang ditulis di sela-sela kesibukannya sebagai Pengasuh Utama Pesantren Karya dan Wirausaha BASMALA INDONESIA, yang berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah. Berawal dari kehidupan seorang pemuda 20 tahunan yang bertekad menuntut ilmu di sebuah pesantren Kediri. Syamsul yang diperankan oleh Dude Herlino, meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman. Disana dia bertemu Zizi (Meyda Safira) putri pemilik pesantren yang ditolongnya ketika dijambret di kereta. Kejadian itu membuat mereka dekat. Di pesantren

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010) , h. 11

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.788

tersebut, Syamsul terusir karena dituduh telah mencuri akibat fitnah yang sengaja dibuat oleh sahabatnya sendiri yang bernama Burhan. Kondisi Syamsul semakin terpuruk karena keluarganya sendiri juga tidak mempercayainya, hingga akhirnya benar-benar membuat Syamsul nekat menjadi seorang pencopet. Dari sinilah konflik demi konflik mulai menghujani Syamsul. Namun ditengah kekacauan dan kegelapan hidupnya inilah Allah memberikan jalan baginya untuk bertaubat dan mempertemukannya dengan Silvie seorang gadis yang solehah.

5. Habiburrahman El-Shirazy

Penulis novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.
Lahir pada tanggal 30 September 1976, Semarang Jawa Tengah.

Jadi, nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu nilai-nilai atau hal-hal yang penting yang menjadi pedoman dasar dalam bertindak atau bertingkah laku yang harus dimiliki dan harus dibiasakan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, agar manusia memiliki kehendak jiwa yang bisa mengembangkan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research), yaitu penelitian yang menggunakan data dan

- 1) Sumber data primer, merupakan sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Dalam hal ini adalah novel Dalam Mihrab Cinta (sebuah novel pembangun jiwa) karya Habiburrahman El-Shirazy. Novel keempat ini yang berjudul Dalam Mihrab Cinta ditulis di sela-sela kesibukannya sebagai Pengasuh Utama Pesantren Karya dan Wirausaha BASMALA INDONESIA, yang berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah. Novel ini terdiri dari 328 halaman yang berisi dua belas sub bab.
- 2) Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer, berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku tentang akhlak dan karya sastra yang dipandang relevan untuk penelitian ini.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil studi pustaka, observasi untuk meningkatkan pemahaman

b. Interpretasi

Interpretasi adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang dianalisis. Dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang telah dianalisis. Dengan demikian, memberikan interpretasi dari data berarti memberikan arti yang lebih luas dari data penelitian.

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui alur pembahasan yang terkandung dalam skripsi. Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[illegible]

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Kajian Pustaka. Bab ini menguraikan tentang teori-teori, antara lain: 1. Tinjauan tentang Nilai Pendidikan Akhlak; 2. Tinjauan tentang Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Islam; 3. Tinjauan tentang Tujuan Pendidikan Akhlak; 4. Tinjauan tentang Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak; 5. Tinjauan tentang Metode-metode Pendidikan Akhlak ; 6. Tinjauan tentang Novel meliputi Pengetian Novel, Macam-macam Novel, dan Unsur-unsur Novel.

Bab III merupakan deskripsi novel. Bab ini menguraikan tentang biografi Habiburrahman El-Shirazy, gambaran umum novel, dan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel Dalam Mihrab Cinta.

Bab IV merupakan analisis. Bab ini menguraikan tentang analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dan ekspresi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Dalam Mihrab Cinta.

Bab V merupakan penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran. Sedangkan di bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.